

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Elyas Novina Sedyaningrum**  
**NIM : 2601409030**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen  
Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M. Pd.  
NIP. 195809051985031003

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.  
NIP. 196007271983031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP.195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 15 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 15 Semarang, Drs. Suprayogi, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 15 Semarang, Sucipto Hadi Purnomo, M.Pd.
5. Kepala SMP Negeri 15 Semarang yang telah memberikan izin bagi praktikan untuk melaksanakan PPL, Drs. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 15 Semarang, Mia Melati, S.Pd
7. Guru Pamong Bidang Studi Bahasa Jawa di SMP Negeri 15 Semarang, Endang Pursetyowati, S.Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran pembelajaran di dalam kelas.
8. Segenap guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 15 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 15 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 15 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga

kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Elyas Novina Sedyaningrum

NIM. 2601409030

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	6
E. Visi dan Misi Sekolah Latihan .....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	8
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	8
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	9
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.....	10
5. Penyusunan Laporan PPL.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	11
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	11
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	11

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	11
1. Hal-hal yang Menghambat.....	13
2. Hal-hal yang Mendukung.....	13
REFLEKSI DIRI.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Presensi mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan praktek mengajar
5. Daftar hadir dosen Koordinator
6. Rincian Minggu Efektif
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Worksheet / Soal yang dibuat praktikan
11. Jadwal Praktikan Mengajar
12. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
13. Jurnal mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya yakni mencetak tenaga pendidik yang langsung siap terjun ke dunia pendidikan. Untuk itu, Unnes memrogramkan adanya mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa Program Studi (Prodi) pendidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL dilaksanakan memiliki tujuan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Berbagai kompetensi tersebut akan didapat oleh para mahasiswa melalui kegiatan PPL.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan membina dan menciptakan calon tenaga pendidik yang memiliki kompetensi untuk siap terjun di dunia pendidikan, profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik. Dalam PPL II ini, praktikan dituntut untuk memiliki kreativitas, kemampuan, dan inovasi-inovasi dalam hal pengelolaan kelas serta dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Hal tersebut sangatlah diperlukan sebagai bekal ketika praktikan sudah benar-benar terjun ke dunia kerja. Sehingga sejak dini seorang calon pendidik sudah terpupuk dalam dirinya bagaimana menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten.

Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Semarang. Dengan kegiatan PPL di sekolah tersebut, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan praktikan dan mendapatkan pengalaman baru mengenai dunia pendidikan yang sebenarnya di lapangan. Mulai dari bagaimana cara mengajar yang baik, membuat perangkat pembelajaran, administrasi, dsb.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Praktikan dapat mengetahui bagaimana situasi pembelajaran yang sebenarnya di lapangan.
- Praktikan dapat belajar berinteraksi dengan warga sekolah, mulai dari interaksi dengan guru, kepala sekolah sampai interaksi dengan staff karyawan sekolah.
- Praktikan dapat secara langsung mengaplikasikan administrasi pembelajaran yang selama ini telah dipelajari di kampus. Seperti pembuatan administrasi pembelajaran yang meliputi RPP, Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif dan juga mengetahui bagaimana cara menganalisis nilai siswa.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- Dengan adanya masukan dari mahasiswa praktikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- Media dan metode pembelajaran dari praktikan dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh referensi tentang pelaksanaan PPL. Sehingga apabila terjadi kekurangan dapat diperbaiki di tahun-tahun berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - b. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
5. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - e. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah juga berimbas pada dunia pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional yang pada mulanya membawahi seluruh elemen dan tingkatan pendidikan di Indonesia kini berubah hanya mengawasi. Kewenangan untuk mengatur jalannya pendidikan diatur oleh sekolah itu sendiri. Salah satunya yakni sekolah diminta memiliki otonomi untuk pelaksanaan pendidikan secara intern di institusi sekolah itu sendiri. Oleh pemerintah, sekolah hanya diberi rambu-rambu/garis besarnya saja. Sedangkan untuk pelaksanaan secara keseluruhan dikembangkan oleh pihak sekolah sendiri.

Salah satu hal yang menjadi akibat dari adanya otonomi sekolah yakni struktur organisasi sekolah. Akan tetapi struktur organisasi sekolah tetap diatur dalam Keputusan menteri Pendidikan Nasional dan sekolah memiliki hak untuk mengembangkan susunan yang telah ditetapkan. Susunan organisasi sekolah yang pokok yakni Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP dilaksanakan berdasarkan otonomi dari masing-masing sekolah. Sekolah memiliki hak untuk mengembangkan sendiri kurikulum yang ada. Meskipun memiliki hak untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan kebijakan sekolah, akan tetapi tetap dituntut untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sekolah hanya diberi Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan situasi dan kapasitas sekolah yang bersangkutan.

#### **E. Visi dan Misi Sekolah Latihan**

Visi dan Misi SMPN 15 Semarang adalah sebagai berikut:

Visi : “Prima Dalam Prestasi dan Budi Pekerti”

Misi :

- a. Melaksanakan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan.
- b. Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian kompetensi siswa.
- d. Melaksanakan SDM pendidikan.

- e. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
- f. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah (pengelolaan: SDM, pembelajaran, sarpras, penilaian, kurikulum, administrasi, pembiayaan, pemasaran, dsb)
- g. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan.
- h. Melaksanakan pengembangan penilaian pendidikan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 15 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 15 Semarang, yang berlokasi di Jalan Supriyadi No.72 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL Unnes di SMP N 15 Semarang, Drs. Suprayogi, M.Pd.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

SMP N 15 Semarang menggunakan kurikulum KTSP. Dengan diberlakukannya kurikulum ini, seorang pendidik diharapkan mampu memiliki kreatifitas untuk mengembangkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Karena praktikan belum memiliki pengalaman yang cukup mengenai KTSP, maka perlu adanya pengajaran terbimbing. Sehingga praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua kegiatan PPL. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mempelajari tentang penguasaan, penyampain materi yang

baik serta penggunaan metode dan media yang tepat untuk pembelajaran. Setelah waktu pengajaran terbimbing selesai, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Sedangkan tugas lain yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 15 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin mengikuti upacara bendera, mengikuti upacara pada hari Besar Nasional, ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain itu, mahasiswa PPL diikutsertakan dalam kegiatan tes diagnostik siswa yakni sebagai pengawas. Dalam pelaksanaan pengajaran mandiri, praktikan mendapat tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, yakni Rincian Minggu Efektif, Prota, Promes, dan RPP.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah baik itu intra maupun ekstrakurikuler, dalam melaksanakan KBM praktikan dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan mengajar agar pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung monoton. Keterampilan tersebut antara lain :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi Dalam Pembelajaran
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di papan tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar

## 1. Menutup Pelajaran

### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada masa-masa minggu terakhir praktik mengajar mandiri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Akan tetapi pada pelaksanaannya, dosen pembimbing berhalangan hadir di sekolah pada saat ujian praktik mengajar. Sehingga ujian hanya dinilai oleh guru pamong.

### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan PPL II.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh sebagai bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL yakni berasal dari kegiatan pembekalan PPL, yang di antaranya materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Selain materi yang praktikan peroleh dari kegiatan pembekalan PPL, ada juga materi lain yang diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru pamong tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES. Antara lain tentang cara pembuatan perangkat pembelajaran.

## **E. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMP N 15 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan di sekolah. Dosen pembimbing datang ke sekolah praktik agar praktikan dapat berkonsultasi langsung dan sekaligus bertemu dengan guru pamong. Materi konsultasi dengan dosen pembimbing di antaranya kendala-kendala selama mengajar di kelas, media pembelajaran, dan metode yang tepat untuk membelajarkan materi pelajaran,

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang Menghambat**

- Bahasa pengantar dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di kelas menggunakan Bahasa Jawa. Sehingga siswa

sedikit mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

- Kemampuan praktikan dalam menangani siswa yang gaduh saat pembelajaran masih kurang.

## **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Fasilitas sekolah SMP N 15 Semarang cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMP N 15 Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Elyas Novina Sedyaningrum  
**NIM** : 2601409030  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Jawa  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat-Nya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang mutlak dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan. Hal tersebut telah dijelaskan dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (Unnes) bahwa PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat oleh mahasiswa dalam semester-semester sebelumnya. Hal tersebut dilaksanakan agar mahasiswa mendapatkan bekal keterampilan dalam pendidikan dan pengajaran sebelum terjun secara langsung ke dalam dunia kerja.

PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang terbagi ke dalam dua periode yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu dan memiliki bobot 2 SKS. Selebihnya adalah pelaksanaan PPL 2 yang memiliki bobot 4 SKS. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sangatlah bermanfaat bagi praktikan untuk mengetahui pembelajaran yang sebenarnya di lapangan. Sehingga praktikan telah memiliki bekal ketika nanti benar-benar terjun di dunia pendidikan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa**

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah di Jawa Tengah yang keberadaannya harus tetap dilestarikan agar tidak hilang tertelan globalisasi. Oleh karena itu, dalam perkembangannya Bahasa Jawa kemudian dijadikan Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) wajib bagi semua jenjang sekolah. Dengan alokasi waktu yang disediakan 2 jam pelajaran dan tenaga pendidik yang mumpuni, pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 15 Semarang dapat berlangsung dengan baik. Ditambah lagi dengan respon positif dari siswa menjadikan pembelajaran menjadi cukup lancar. Dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa**

Kelemahan yang dimiliki dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah adalah kemampuan siswa yang kurang dalam berbahasa Jawa. Terlebih jika guru menggunakan kosakata krama dalam interaksi di kelas. Siswa sama sekali tidak dapat memahami. Selain itu juga kurangnya sarana prasarana, seperti LCD yang sangat minim jumlahnya. Padahal dengan adanya LCD

dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran karena dapat ditayangkan materi pembelajaran yang menarik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Semarang sudah cukup baik dan secara global sudah cukup lengkap. Seperti adanya laboratorium multimedia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan beberapa LCD. Akan tetapi, penggunaan laboratorium belum optimal dan jumlah LCD masih sangatlah kurang, sehingga guru-guru harus bergantian menggunakannya. Padahal saat ini, keberadaan LCD sangat penting untuk menunjang pembelajaran di kelas.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Peran guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangatlah penting, baik itu untuk PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing praktikan selama di sekolah latihan memiliki kemampuan yang cukup baik. Beliau dapat memberikan penjelasan dan masukan yang dapat dengan mudah dimengerti mahasiswa. Dalam pembelajaran di kelas, beliau sangatlah *enjoy* dan sabar dalam mengajar serta dekat dengan siswa.

Dosen yang menjadi pembimbing mahasiswa dalam PPL memiliki kualitas yang cukup baik dan juga memiliki kemampuan yang mumpuni. Sehingga ketika pelaksanaan bimbingan praktikan mendapatkan masukan-masukan yang cukup bagus.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi siswa serta nilai kelulusan yang dicapai siswa. Sebelum mengajar, guru terlebih dahulu melaksanakan briefing agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dan menjadi lebih baik.

Siswa selain belajar mata pelajaran di sekolah, mereka juga dididik spiritualnya dari dini, yakni dengan diadakannya solat Dhuhur berjamaah di mushola sekolah.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum dilaksanakan PPL, praktikan terlebih dahulu telah diberi bekal melalui mata kuliah *microteaching*. Akan tetapi, masih terdapat banyak kekurangan dalam diri praktikan. Di antaranya mengenai pengelolaan kelas dan penyampaian yang baik kepada siswa agar materi pelajaran tersampaikan. Dari segi keilmuan, praktikan juga harus belajar lebih banyak lagi.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 2 yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, praktikan mendapatkan banyak ilmu baru. Antara lain dapat mengetahui administrasi di sekolah, cara menjalin interaksi dengan warga sekolah, kurikulum, kegiatan kesiswaan, dll. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di

kelas, bagaimana cara mengondisikan siswa sebelum, pada saat dan setelah pembelajaran, membuat soal untuk ulangan harian dan juga cara menganalisis hasil ulangan harian siswa. Berbagai ilmu dan pengalaman yang telah praktikan peroleh dalam kegiatan PPL 2 ini akan dijadikan bekal pada saat nanti terjun ke dunia kerja.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yakni, seharusnya media serta sarana prasarana penunjang pembelajaran yang telah ada penggunaannya dioptimalkan. Agar para siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Saran untuk Unnes yakni jaringan internet harus diperbaiki. Agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mengakses portal PPL. Sebab pada saat akan melakukan pengadministrasian secara *online* mahasiswa, guru, dan dosen mengalami kesulitan dalam mengakses. Sehingga pengadministrasian menjadi kurang lancar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Endang Pursetyowati, S.Pd  
NIP. 197708022007012010

Elyas Novina Sedyaningrum  
NIM. 2601409030